

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin modern mengakibatkan kebutuhan masyarakat semakin meningkat. Selain itu, dengan meningkatnya perkembangan perekonomian dan kebudayaan membuat masyarakat saling berlomba untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semua orang terutama sebuah keluarga pasti menginginkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup mereka agar menjadi lebih baik. Namun, adakalanya keinginan tersebut dibatasi oleh penghasilan rutin masyarakat yang terbatas. Hal tersebut menyebabkan sebagian dari pegawai baik pemerintah maupun swasta yang memiliki penghasilan tetap namun masih relative kecil dan pensiunan pegawai tetap yang telah tidak dalam usia produktif untuk bekerja, hanya dapat mengandalkan pendapatan di masa yang akan datang dalam mencukupi kebutuhannya. Dengan adanya berbagai permasalahan tersebut, masyarakat dapat menggunakan fasilitas kredit pada Bank Jatim untuk memperlancar segala kebutuhan yang mereka butuhkan.

Sehingga dalam meningkatkan taraf hidup rakyat agar menjadi lebih baik, bank sebagai lembaga perantara memberikan salah satu fasilitas pinjaman yaitu kredit. Adanya kredit bertujuan agar masyarakat dapat memenuhi tuntutan kebutuhan hidupnya.

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 tentang Pokok-Pokok Perbankan pasal 1 ayat (11) bahwa :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”

Pada bank, kredit merupakan sumber utama dari penghasilan maupun pendapatan yang diperoleh bank, oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan baik agar kualitasnya dapat terpelihara, yang ditandai dengan sedikitnya kredit non-lancar atau sering disebut kredit macet. Berdasarkan hal tersebut, setiap bank dalam penyaluran kredit diperlukan proses yang baik, yaitu dengan membuat kebijakan-kebijakan yang strategis yang mengacu pada prinsip kehati-hatian. Adanya pemberian kredit oleh bank dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf yang lebih baik.

Bagi masyarakat yang sedang mengalami kesulitan pendanaan dalam membiayai kebutuhannya dapat melakukan pengajuan kredit. Bank telah memberikan kemudahan untuk pengajuan kredit bagi masyarakat, sehingga masyarakat tidak perlu takut atau cemas untuk mengajukan kredit pada bank. pada saat pengajuan kredit biasanya terdapat prosedur pengajuan dan diperlukan banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon debitur. Persyaratan utamanya adalah adanya jaminan, misalnya sertifikat tanah, BPKB kendaraan bermotor, dan sebagainya, tergantung dari jenis kredit yang diajukan. Kebanyakan calon debitur akan mampu untuk memenuhinya.

Ada berbagai macam kredit yang ditawarkan oleh bank kepada calon debitur yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan calon debitur. Seperti yang ada pada Bank Jatim, yang merupakan salah satu bank besar di Propinsi Jawa Timur dimana memiliki tugas dan usaha di bidang perbankan dan terus-menerus berusaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Salah satunya dengan mengembangkan mutu dan kualitas sehingga banyak debitur yang mempercayakan dananya kepada Bank Jatim. Adapun jenis kredit yang ditawarkan Bank Jatim adalah Kredit Konsumsi Beragun Properti untuk PNS, TNI/POLRI, Masyarakat umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana persyaratan pengajuan kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep?
2. Bagaimana prosedur dalam pemberian kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep ?
3. Bagaimana prosedur pencairan kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep ?
4. Apa saja hambatan pemberian kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persyaratan pengajuan kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep
2. Untuk mengetahui prosedur dalam pemberian kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep ?
3. Untuk mengetahui prosedur pencairan kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep
4. Untuk mengetahui hambatan pemberian kredit konsumsi beragun properti di Bank Jatim kantor cabang Sumenep

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank

Sebagai bahan masukan atau informasi dalam peningkatan pelayanan nasabah

2. Bagi STIE Perbanas

Dapat di gunakan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa dan mahasiswi STIE perbanas surabaya dalam penelitian yang sama. Serta menambah pengetahuan civitas akademik STIE perbanas surabaya tentang pencairan kredit di Bank Jatim

3. Bagi Pembaca

Untuk menambah informasi dan menambah wawasan tentang tata cara pencairan kredit

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya tentang pencairan kredit.

